

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di BEI (Bursa Efek Indonesia) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang terletak di jalan Gajayana No.50 Malang dengan menggunakan data-data yang disediakan oleh pihak Bursa Efek Indonesia.

1.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam konsep penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis.

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang di olah dengan metode statistika.

Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (Dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang di teliti.

1.3 Populasi Penelitian

Menurut Supranto (2008: 22) Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena karakteristiknya. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan bank BUMN yang listed di BEI tahun 2010 sampai 2012 yaitu 4 jenis bank BUMN antara lain PT. Bank Mandiri. Tbk, PT. Bank BRI. Tbk, PT. Bank BNI. Tbk, dan PT. Bank BTN. Tbk.

1.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu sampel bertujuan yang dilakukan atas adanya tujuan tertentu. Adapun kriteria bank yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bank yang akan diteliti adalah bank BUMN yang terdaftar di BEI
2. Bank yang menerbitkan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 yang dilaporkan ke Bank Indonesia

Adapun 4 bank BUMN yang dijadikan sampel atau obyek yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Bank BUMN

No	Bank BUMN
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2	PT Bank BRI (Persero) Tbk
3	PT Bank BNI (Persero) Tbk
4	PT Bank BTN (Persero) Tbk

1.5 Data dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja. Data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain dan peneliti merupakan pihak kedua yang menggunakan data tersebut (Widayat, 2004;110). Data tersebut diperoleh dari studi pustaka, internet, dan buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan metode dokumentasi, data dokumentasi adalah jenis data penelitian antara lain berupa: faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program (Indriantoro, Nur & Supomo, Bambang 1999:146). Pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu

mencari data-data yang berupa catatan, catatan dalam hal ini adalah laporan keuangan.

1.7 Model Analisis Data

1.7.1 Analisis Perhitungan EVA

Menurut Wahyudi (2009: 46) Teknik analisis data dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dilakukan dengan :

1. Mencari data mentah perusahaan

Data mentah ini berasal dari data sekunder perusahaan yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang dimiliki perusahaan

2. Menghitung biaya modal hutang (*cost of debt*) atau K_d

$$K_d = K_d^* \times (1 - T) \dots\dots\dots (3.1)$$

keterangan :

K_d = biaya modal hutang setelah pajak

K_d^* = biaya modal hutang sebelum pajak

T = tarif pajak marginal dari perusahaan

3. Menghitung biaya modal ekuitas (*cost of equity*) atau K_e

Rumus menghitung biaya modal ekuitas (K_e):

$$K_e = R_f + B (R_m - R_f) \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan :

Ke = biaya modal

Rf = tingkat pengembalian bebas resiko

B = kovarians pengembalian perusahaan terhadap portofolio

Rm = pengembalian rata-rata atas saham biasa.

4. Menghitung biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average cost of Capital* atau WACC).

$$\text{WACC} = \frac{\text{hutang}}{\text{pembiayaan total}} (\text{biaya hutang}) (I-T) + \frac{\text{ekuitas}}{\text{pembiayaan total}} (\text{biaya ekuitas}) \quad (3.3)$$

5. Menghitung *Economic Value Added (EVA)*

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Biaya modal operasi setelah pajak dalam dolar} \\ &= \text{EBIT} (I-T) - [(\text{Total modal operasi yang diberikan oleh investor}) \times (\text{persentase biaya modal setelah pajak})] \end{aligned} \quad (3.4)$$

6. Menganalisis hasil perhitungan *Economic Value Added (EVA)* secara deskriptif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

1.7.2 Analisis Perhitungan MVA

Teknik analisis data dengan menggunakan metode *Market Value Added* dilakukan dengan :

1. Menghitung besarnya nilai pasar Perusahaan yang didapat melalui harga saham dikalikan dengan jumlah saham yang beredar
2. Menghitung modal yang diinvestasikan perusahaan yang didapat melalui harga nominal saham dikalikan dengan jumlah saham beredar.

MVA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\boxed{\text{MVA} = \text{Nilai pasar dari saham} - \text{Modal yang diberikan oleh pemegang saham}} \dots\dots\dots (3.5)$$

1.7.3 Analisis Perhitungan CVA

Perhitungan *Cash Value Added* (CVA) merupakan perhitungan yang berbasis nilai aset pada akhir umur ekonomis yang merupakan estimasi jangka panjang pada akhir umur ekonomisnya. Nilai aset pada akhir umur ekonomis tersebut diperoleh dengan mem-*future value* kan harga perolehan aset bersangkutan, nilai aset pada akhir umur ekonomis ini merupakan komponen dasar dalam perhitungan depresiasi ekonomis.

Untuk menghitung *Cash Value Added* (CVA) adalah :

$$\boxed{\text{CVA} = \text{BCF} - \text{oa} - (\text{WACC} \times \text{BIB})} \dots\dots\dots (3.6)$$

Keterangan

BCF = arus kas Bruto

BIB = Dasar investasi bruto

WACC = Biaya rata-rata tertimbang modal

Oa = Penyusutan